

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha perbaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di

lingkungan sekolah selain mengajar. Program PPL, merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 2 Wonosari sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Wonosari.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Wonosari terletak di Jalan Ki Ageng Giring No 3 Wonosari. Sekolah ini telah mendapat akreditasi A. SMA Negeri 2 Wonosari merupakan sekolah negeri unggulan di kota Wonosari.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMA Negeri 2 Wonosari terletak di Jalan Ki Ageng Giring 3 tepatnya di Kepek Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMAN 2 Wonosari berdiri pada tanggal 1 April 1978, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0292/ 0/ 2978 tertanggal 2 September 1978. Pada perkembangannya SMAN 2 Wonosari dipercaya oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai:

- a. Sekolah Model MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) Tahun 1999
- b. Sekolah Rintisan Kategori Mandiri Tahun 2007/ 2008
- c. Sekolah Kategori Mandiri (Sekolah Standar Nasional) Tahun 2008 sd. 2010
- d. Sekolah Pelaksana Program SKM-PBK-PSB (Sekolah Model) Tahun 2010 sd. 2013

1.1. Visi SMA Negeri 2 Wonosari

VISI yang dimiliki SMA Negeri 2 adalah “Mewujudkan SMA 2 sebagai sekolah yang prima dalam penampilan, pelayanan dan prestasi pada tahun pelajaran 2015/2016”.

1.2 Misi Sekolah

MISI yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan sumber daya sekolah yang memadai dan bermutu sehingga dapat dilaksanakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif dengan hasil yang optimal.
2. Optimalisasi pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja sekolah
3. Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif
4. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif untuk menyiapkan anak didik agar memiliki :
 - a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan tinggi.
 - b. Keterampilan dan kecakapan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja
 - c. Tatakrama dan budi pekerti yang luhur
 - d. Kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan
 - e. Komunikasi dan kerja sama dengan orang lain
 - f. Jiwa dan semangat kebangsaan
 - g. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat

1.3 Tujuan Sekolah

1. Menyiapkan lulusan menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur
2. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi

3. Menyiapkan lulusan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
4. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan memasuki dunia kerja

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 2 Wonosari ini program-program yang disusun lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik sekolah SMA Negeri 2 Wonosari.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu SMA Negeri 2 Wonosari memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

a. Ruang kelas

SMA Negeri 2 Wonosari mempunyai 20 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, layar, meja, kursi, jam dinding, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, AC, dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, ruang pertemuan dan ruang bimbingan konseling

c. Laboratorium

SMA Negeri 2 Wonosari mempunyai ruang-ruang untuk laboratorium antara lain adalah Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium IT, dan Laboratorium Bahasa.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Wonosari cukup luas dengan koleksi buku yang cukup lengkap, selain itu juga dilengkapi dengan WIFI sehingga selain membaca, siswa juga dapat mengakses internet.

Perpustakaan SMA Negeri 2 Wonosari berusaha memberikan berbagai pelayanan secara maksimal, layanan tersebut antara lain :

- 1) Layanan Sirkulasi
- 2) Layanan Referensi
- 3) Layanan Terbitan Berkala
- 4) Layanan Internet
- 5) Fasilitas Ruang Baca
- 6) Fasilitas Ruang Pembelajaran

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 5 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Keahlian Islam (ROHIS)
- 3) Ruang Seni Batik (keterampilan)
- 4) Ruang Koperasi
- 5) Ruang Seni Musik
- 6) Ruang Seni Tari

f. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang OSIS SMA. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 2 Wonosari diampu oleh dua orang guru BK. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Selain diadakannya BK, tiap-tiap kelas juga mengadakan bimbingan belajar yang dipandu oleh guru mata pelajaran. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

g. Mushola

Terdapat 1 Mushola di SMA N 2 Wonosari dengan nama Mushola Al-Istiqomah. Fasilitas masjid tersebut sarana wudhu lengkap dan terpisah

antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah mencukupi (sajadah, mukena, sarung dan Al Quran).

Tempat ibadah yang tersedia berupa mushola yang bernama Al-Istiqomah dikelola oleh ROHIS. Kegiatan yang dilakukan berupa mentoring, peringatan hari raya, lomba baca Al-Qur'an, lomba kaligrafi dan pesantren kilat. Untuk agama Kristen dan Katolik, disediakan ruangan agama Kristen dan Katolik kegiatan keagamaanya di antaranya adalah retreat, makrab, natalan dan lain-lain.

h. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS berada di bagian selatan lapangan. UKS dikelola oleh PMR dan diampu oleh guru pembimbing UKS.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 2 Wonosari memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 3 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 49 orang
- 4) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 4 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 5 orang, lulusan S1 sebanyak 45 orang, dan tanpa gelar 2 orang. Dan guru/ pendidik yang telah lulus sertifikasi sebanyak 46 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 2 Wonosari dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS : 11 orang
- 3) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 5 orang

Sekolah ini memiliki 20 kelas, terdiri dari kelas X (3 kelas MIA, 2 kelas IIS, 1 kelas Bahasa), kelas XI (4 kelas MIA , 2 kelas IIS, 1 kelas bahasa), dan kelas XII (4 kelas IPA , 2 IIS, 1 kelas bahasa).

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Wonosari meliputi laboratorium, lapangan olahraga, ruang kepala

sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang seni rupa, ruang seni musik, ruang UKS, ruang OSIS, ruang BK, masjid, tempat parkir, kantin, dan sebagainya.

Kegiatan ekstra kurikuler di SMA Negeri 2 Wonosari antara lain :

- a. Ektrakurikuler wajib artinya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X, yaitu:
 - 1) Pramuka
- b. Ektrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:
 - 1) KIR
 - 2) Multimedia
 - 3) Seni rupa
 - 4) Basket
 - 5) Paduan Suara/ Musik
 - 6) Jurnalistik
 - 7) PMR
 - 8) Bulu Tangkis
 - 9) Teater
 - 10) BTA
 - 11) Karate
 - 12) Band
 - 13) PKS
 - 14) Bahasa Jepang
 - 15) English Club
 - 16) Seni Tari
 - 17) Volly
 - 18) Olimpiade (Astronomi, Kimia, Komputer, Biologi, Matematika, Kebumihan, Fisika, Geografi, Ekonomi)

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka kami selaku mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMA Negeri 2 Wonosari merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang kami susun. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan penyusunan rancangan pembelajaran, satuan pelajaran, dan media pembelajaran?
- b. Bagaimana mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dan sesuai dengan berlakunya kurikulum 2013?

4. Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL 2015 di SMA Negeri 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menyusun rancangan pembelajaran, satuan pelajaran, dan media pembelajaran dengan baik.
- b. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan didalam kelas yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013.

5. Manfaat Kegiatan

a. Bagi sekolah

- 1) Membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dan terlaksananya program-program sekolah baik yang bersifat akademik.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pemikiran dalam merencanakan dan melaksanakan manajemen dan program kerja sekolah.

b. Bagi guru

Membantu guru untuk meningkatkan profesionalitas, motivasi, inovasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa.

c. Bagi mahasiswa peserta PPL UNY

- 1) Dapat dijadikan sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada periode ini khususnya, warga sekolah merupakan sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, menambah pengalaman dalam bekerjasama dengan pihak sekolah serta menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah.
- 2) Mahasiswa mendapat pengalaman dalam bidang pengajaran maupun kehidupan sosial di sekolah dalam rangka mengembangkan profesionalismenya dalam bidang pendidikan.

- 3) Mahasiswa memperoleh gambaran nyata mengenai kehidupan bermasyarakat, sehingga mahasiswa diharapkan bisa menjadi contoh yang lebih baik khususnya bagi masyarakat SMA Negeri 2 Wonosari.

d. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan instansi terkait.
- 2) Memberikan dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang lebih kreatif, inovatif, dan aktual.

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program yang dicantumkan dalam matriks program mengajar yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program mengajar tercantum dalam matriks kegiatan PPL yang direncanakan sebagai perangkat mengajar dan segala kelengkapan yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi:

i. Tahap Persiapan di Kampus

Micro-Teaching

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching*, dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

ii. Melakukan Observasi di Sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu.

1) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu.

- a) Cara membuka pelajaran.
- b) Cara menyajikan materi.
- c) Metode pembelajaran.
- d) Penggunaan bahasa.
- e) Penggunaan waktu.
- f) Gerak.
- g) Cara memotivasi siswa.
- h) Teknik bertanya.
- i) Penggunaan media pembelajaran.
- j) Bentuk dan cara evaluasi.
- k) Cara menutup pelajaran.

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi.

- a) Pembuatan Silabus.
- b) Penjabaran Waktu KBM.
- c) Penghitungan jam efektif
- d) Program tahunan
- e) Program semester
- f) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran).
- g) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi.

2) Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan PPL

i. Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari.

- 1) Rencana pembelajaran.
- 2) Pemetaan Kompetensi Dasar-Indikator
- 3) Silabus dan sistem penilaian.
- 4) Program semester.
- 5) Program tahunan.
- 6) Penghitungan hari efektif.
- 7) Rencana penilaian
- 8) Daftar penilaian penugasan
- 9) Daftar penilaian sikap
- 10) Daftar penilaian ulangan harian

ii. Praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- 1) Membuka pelajaran
 - Doa dan salam.
 - Mengecek kesiapan siswa.
 - Apersepsi (pendahuluan).
- 2) Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi.
 - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan.
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - Menjawab pertanyaan dari siswa.
 - Menjembatani diskusi materi yang dipelajari siswa
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal.
- c) Menutup pelajaran
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - Pemberian tugas.

c. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa PPL UNY tahun 2015 bidang studi Pendidikan Biologi yang berlokasi di SMA Negeri 2 Wonosari telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kampus dan di sekolah, mencakup persiapan-persiapan antara lain.

A. KEGIATAN PPL

1. PERSIAPAN

a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran Mikro atau disebut juga *microteaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Praktik Pengajaran Lapangan (PPL), dengan batas nilai minimal untuk lulus yaitu B. Pengajaran mikro adalah mata kuliah pada semester VI dengan tenggang waktu pembelajaran antara bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil. Salah satu orang berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa. Kegiatan tersebut didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Praktik pengajaran mikro meliputi.

- 1) Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi setiap mahasiswa minimal delapan kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam beberapa aspek, meliputi: jumlah per kelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada semester VI dengan jumlah mahasiswa delapan sampai sepuluh orang dan satu dosen pembimbing. Dalam proses pembelajaran tersebut, mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan empat kompetensi guru yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengajaran Lapangan (PPL).

b. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam dua tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan di tiap-tiap kelompok oleh Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

c. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan mulai bulan februari sampai dengan sebelum kegiatan PPL dimulai. Kegiatan observasi ini meliputi dua kegiatan, yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah.

1) Perangkat pembelajaran

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Silabus
- c) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- d) Perhitungan Jam Efektif
- e) Penentuan Ketuntasan Belajar Siswa

2) **Proses Pembelajaran**

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi pelajaran
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Teknik untuk menyimpulkan
- m) Menutup pembelajaran

3) **Perilaku Siswa**

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan dapat.

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Pembekalan yang dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- 3) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

- 5) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga.
- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh dosen pembimbing PPL, Eko Widodo, M.Si pada tanggal 3 Agustus 2015. Materi pembekalan ini berisi tentang pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional sesuai empat kompetensi yang dibekalkan dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY Ervan Priambodo, M.Si dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMA Negeri 2 Wonosari, Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd. yang didampingi Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wonosari, Drs. H. Sunu Sulisty, M.Acc, Guru Bimbingan Konseling Dra. RR. Nurlaily Purnamawati, serta Wakil Kepala Sekolah Kurikulum Siti Zumrotul Arifah, S.Pd.

3. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wonosari meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi pembelajaran kelas dilakukan pada tanggal minggu kedua dan ketiga bulan Agustus bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah kelas X MIA 1 dan X MIA 3, dan. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

b. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Tugas-tugas tersebut

terangkum dalam program PPL. Program-Program PPL meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1) Penyusunan Minggu Efektif, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem)

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas XI dan Program Semester XI untuk semester ganjil. Prota dan Prosem dibuat berdasarkan kalender pendidikan tahun pelajaran 2015/2016 yang harus disesuaikan antara waktu dan pemetaan materi serta mencakup perhitungan minggu efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok.

2) Penyusunan silabus

Silabus yang disusun oleh praktikan adalah silabus mata pelajaran Biologi semester 1. Silabus disusun berdasarkan Prota dan Prosem yang telah ada.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- a) Identitas mata pelajaran dan kelas
- b) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator
- c) Alokasi waktu
- d) Pertemuan ke-
- e) Tatap muka : materi pokok, sumber belajar dan metode pembelajaran
- f) Kegiatan pembelajaran
- g) Tugas mandiri
- h) Penilaian
- i) Lampiran

Rencana pembelajaran yang dibuat praktikan merupakan rencana pembelajaran setiap pertemuan lengkap dengan *asssesement* dan perangkat penugasan serta Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

4) Praktik mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 15 Agustus 2015 sampai 9 Agustus 2015. Jumlah kelas yang diajar ada 2 yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2. Masing-masing kelas diajar sembilan kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 4 jam perajaran perminggu.

Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas pada pertemuan kedua, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian terlampir.

4. ANALISIS HASIL

a. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode, ketercapaian materi, dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula karena semua rencana dan penyampaian tentunya disesuaikan dengan kondisi siswa dikelas. Ketika siswa mulai lelah dan mulai jenuh saat pelajaran maka kewajiban praktikan untuk melakukan pembelajaran yang lebih santai sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar.

Selain menguasai materi yang disampaikan ke siswa, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Terkadang

praktikan menceritakan pengalaman-pengalaman lucu dan sedikit candaan untuk membangkitkan semangat belajar siswa.

b. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wonosari, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

- 1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan
 - a) Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut dan belum mampu mengajar secara efektif dan masih ada *missed* komunikasi dalam penyampaian materi
 - b) Praktikan masih kesulitan dalam mengkonduksikan lingkungan kelas karena jumlah siswa yang cukup banyak.
 - c) Praktikan belum pernah berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa tidak percaya diri dan sering tergesa-gesa dalam penyampaian materi.
 - d) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran sehingga waktu kadang kurang kadang lebih.

- 2) Hambatan dari Siswa
 - a) Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - b) Siswa kurang menyukai pembelajaran yang seharusnya dengan kurikulum 2013, dimana siswa harus “mencari” sendiri ilmu yang akan dipelajarinya dan guru hanya sebagai pembimbing
 - c) Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham namun siswa tidak berani untuk bertanya langsung.
 - d) Sebagian siswa sering izin untuk kegiatan diluar pembelajaran
 - e) Sebagian siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran

- 3) Usaha Mengatasi Hambatan:

- a) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan
 - i. Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
 - ii. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- b). Usaha mengatasi hambatan dari siswa:
 - i. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan
 - ii. Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
 - iii. Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi secara pelan.
 - iv. Bersahabat dan mencoba berteman dengan siswa yang sulit untuk dikondisikan sehingga siswa lebih *enjoy* dalam belajar

5. REFLEKSI

Selama pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wonosari, mahasiswa telah merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan. Kita dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan atau administrasi yang terkonsep hingga hasil akhir nanti yang akan dievaluasi. Serta mencoba mengimplementasikan kurikulum 2013 secara langsung serta berbagai pengalaman seperti kerjasama, tanggung jawab, berkoordinasi, kedisiplinan dan pengalaman mengajar siswa dengan berbagai karakteristiknya dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa selama PPL di SMA Negeri 2 Wonosari. Bimbingan, arahan serta masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta dari berbagai pihak sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman berharga.

Semoga kegiatan PPL ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa ketika nantinya jika sudah terjun ke dalam dunia kerja. Sebuah awal yang baik akan berakhir dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di sekolah merupakan bentuk perwujudan kegiatan praktek mengajar mahasiswa dan mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang didapatkan dari Universitas. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat dan merasakan bagaimana berinteraksi langsung dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan program-program PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berhasil dan tidaknya program PPL tidak dapat lepas dari beberapa faktor berpengaruh yang meliputi.

1. Faktor pendukung

- a. Adanya dukungan dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa tim PPL
- b. Adanya dukungan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan pelaksanaan program kerja.
- d. Kemauan, kemampuan, ketrampilan, kekompakan, dan keaktifan mahasiswa sebagai sebuah tim PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kesibukan dari guru pembimbing yang menyebabkan sulitnya praktikan dalam melakukan bimbingan PPL
- b. Keterbatasan waktu.

B. Saran

1. Kepada UPPL

- a. UPPL hendaknya meningkatkan koordinasi dengan sekolah agar pelaksanaan PPL dapat sejalan sesuai harapan dilakukannya PPL.
- b. UPPL hendaknya memberikan kejelasan dan kelengkapan terkait hal-hal pendukung dalam pelaksanaan PPL.
- c. UPPL hendaknya memantau perkembangan PPL di tiap sekolah untuk menganalisis hambatan yang muncul dan memberikan solusi atas hambatan tersebut agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d. UPPL hendaknya selalu memperbaharui informasi yang dicantumkan dalam *website* agar mahasiswa dapat mengetahui informasi terbaru terkait pelaksanaan PPL.

- e. UPPL hendaknya bersifat tegas terhadap peraturan dalam pelaksanaan PPL dan memberikan instruksi yang jelas atas segala hal kaitannya dengan laporan PPL.

2. Kepada pihak sekolah

- a. Perlunya koordinasi lanjut mengenai tugas-tugas tim PPL selama pelaksanaan program PPL.
- b. Pihak sekolah hendaknya mengadakan koordinasi dengan guru pembimbing terkait tugas-tugas yang harus dilakukan dan tugas yang harus diberikan pada mahasiswa bimbingannya

3. Kepada mahasiswa PPL berikutnya

- a. Koordinasi yang lebih intensif agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik.
- b. Keterbukaan antaranggota dalam menerima saran atau kritik dalam pelaksanaan program kerja.
- c. Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu pelaksanaan di sekolah.
- d. Lebih meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawabnya.